PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)
https://journal.yp3a.org/index.php/PaKMas
ISSN Media Elektronik 2808-0920
Vol. 6 No. 2 (November 2026) 441-447
DOI: 10.54259/pakmas.v6i2.8184

Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan dalam Perawatan Luka Diabetes melalui Website Edukasi Medula

Firman Faradisi[1], Tri Sakti Wirotomo[2], Fenilinas Adi Artanto[3*]
[1,2]Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Indonesia
[3]Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Indonesia
Email: [1]firmanpake@gmail.com, [2]trisakti.w@gmail.com, [3*]fenilinasadi@gmail.com

Abstract

Diabetes Mellitus is a chronic disease that the risk of causing complications in form diabetic wounds which can cause infection, amputation, and even a decrease in quality of life if not treated properly. Limited public knowledge and the need for easy access to information is one of the challenges in treating diabetes wounds at the community level. This community service activity aims to increase the knowledge and skills of health cadres in treating diabetes wounds through direct training and utilizing Medula website as a digital educational medium. The activity was carried out at the Nursing Laboratory of UMPP and was attended by 10 community health center health cadres from Sapugarut, Pekalongan. The methods used include wound care training, socialization of Medula website, direct practice and evaluation. The results of the activity showed an increase in participants' understanding as indicated by an increase in the average post-test score compared to the pre-test score. Apart from that, an evaluation of Medula website was also carried out which showed that the website was considered easy to use, easy to understand, and helped participants access, remember and understand information related to diabetes wound care. The existence of Medula website also makes it easy for health cadres to study the material independently through the available image modules and video tutorials. This program shows that a combination of training and digital educational media can be an effective strategy in increasing the capacity of health cadres and supporting community empowerment in treating diabetes wounds.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Medula, Wound Care, Website.*

Abstrak

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang berisiko menimbulkan komplikasi berupa luka diabetes yang dapat menyebabkan infeksi, amputasi, hingga penurunan kualitas hidup apabila tidak ditangani dengan tepat. Keterbatasan pengetahuan masyarakat dan kebutuhan akses informasi yang mudah menjadi salah satu tantangan dalam perawatan luka diabetes di tingkat komunitas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader kesehatan dala, perawatan luka diabetes dengan memalui pelatihan secara langsung serta memanfaatkan website Medula sebagai media edukasi digital. Kegiatan dilaksanakan di Laboratorium Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan diikuti oleh 10 kader kesehatan puskesmas dari Kelurahan Sapugarut Kabupaten Pekalongan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan perawatan luka, sosialisasi penggunaan website Medula, praktik langsung serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukan adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukan oleh kenaikan nilai rata-rata post-tes dibandingkan dengan nilai pre-test. Selain itu juga dilakukan evaluasi website Medula yang menunjukan bahwa website dinilai mudah digunakan, mudah dipahami, serta membantu peserta dalam mengakse, mengingat, dan memahai informasi terkait perawatan luka diabetes. Keberadaan website Medula juga memberikan kemudahan bagi kader kesehatan untuk mempelajari kembali materi secara mandiri melalui modul gambar dan video tutorial yang tersedia. Program ini menunjukan bahwa kombinasi pelatihan dan media edukasi digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kapasitas kader kesehatan serta mendukung pemberdayaan masyarakat dalam perawatan luka diabetes.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Medula, Perawatan Luka, Website

Diterima Redaksi: 13-06-2026 | Selesai Revisi: 05-08-2026 | Diterbitkan Online: 15-11-2026

A. PENDAHULUAN

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pekalongan (Sari 2025). Salah satu komplikasi serius diabetes adalah gangguan pada penyembuhan luka dan ulkus pada ekstremitas bawah akibat *neuropati perifer* dan gangguan sirkulasi (Mudhaffar, Cahyady, and Siswanto 2025). Jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat, luka pada penderita diabetes berisiko mengalami infeksi berat, amputasi dan menurunnya kualitas hidup penderitanya (Intan, Wahid, and Lestari 2025). Oleh karena itu penganganan luka yang baik dan berkelanjutan merupakan bagian penting dari upaya pencegahan komplikasi diabetes.

Menurut laporan kesehatan nasional, kasus diabetes melitus terus mengalami peningkatan setiap tahun dan menjadi salah satu penyakit tidak menular dengan beban pelayanan kesehatan yang tinggi (Murti et al. 2025). Kondisi ini menyebabkan kebutuhan edukasi dan pendampingan pasien diabetes juga semakin meningkat, terutama dalam aspek perawatan luka yang dapat dilakukan secara mandiri di tingkat keluarga dan komunitas.

Pada tingkat pelayanan primer, kader puskesma menjadi bagian dalam promotif dan preventif kesehatan komunitas. Kader dapat menjadi perpanjang tangan puskesmas untuk menjangkau rumah-rumah pasien, memberikan edukasi, serta membantu tindakan sederhana seperti perawatan luka ringan (Yuniati, Handayani, and Trisnowati 2025). Namun saat ini banyak keluarga dan penderita diabetes masih harus bolak-balik mengunjungi puskesmas hanya untuk tindakan pembersihan luka yang sebetulmya dapat dilakukan secara mandiri oleh kader terlatih atau keluarga anggota keluarga terdekat yang mendapatkan pendampingan.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, sebagian kader masih mengalami keterbatasan dalam memperoleh sumber belajar yang praktis dan dapat diakses kembali ketika melakukan pendampingan kepada pasien. Materi edukasi yang diberikan saat pelatihan kadang sulit diingat secara menyeluruh terutam urutan prosesnya jika tidak didukung media yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Seperti yang telah dilakukan oleh Dunggio and Ibrahim (2025) yang telah memberikan kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan ketrampilan keluarga penderita DM dalam melakukan perawatan luka sederhana, dimana kegiatan pelatihan dan demonstrasi serta pendampingan memberikan peningkatan pemahaman keluarga tentang prinsip perawatan luka diabetes (Dunggio and Ibrahim 2025). Tetapi kegiatan hanya dilakukan sebatas penyuluhan, demonstrasi dan pendampingan saja yang belum memfasilitasi sebuah sistem yang dapat menjadi sumber belajar praktis dan dapat diakses kembali ketika melakukan pendampingan kepada pasien diabetes.

Untuk mengatasi kendala tersebut, peningkatan kapasitas kader puskesmas melalui pelatihan praktis sangat diperlukan. Pelatihan ini bertujuan membekali kader dengan ketrampilan pembersihan luka. Pengenalan tanda infeksi, serta tindakan rujukan yang tepat. Selain pelatihan tatap muka, penyediaan sumber informasi yang mudah diakses secara daring juga dapat memperkuat kemampuan kader dan keluarga pasien dalam melakukan perawatan luka secara mandiri.

Sebagai bentuk inovasi dalam kegiatan ini dikembangkan dan disosialiasaikan website medula yang dapat diakses melalui alamat medula.sbs. Website ini dirancang sebagai media edukasi digital yang menyediakan informasi mengenai perawatan luka diabetes, panduan langkah-langkah pembersihan luka, video tutorial, materi edukatif serta informasi tanda bahaya yang memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan. Kehadiran website ini diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran mandiri yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh kader maupun keluarga pasien (Artanto, Febrianto, and Satrio 2022).

Kegiatan pelatihan diikuti oleh kader puskesmas dari kelurahan Sapugarut, Kabupaten Pekalongan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan praktis kader dalam melakukan pembersihan luka pada penderita diabetes melitus. Dengan dukungan website panduan perawatan luka, diharapkan agar menjadi rujukan edukasi bagi para kader dan keluarga untuk dapat merawat luka agar dapat dilakukan secara mandiri tanpa harus melakukan perawatan ke pustkemas. Hal ini selaras dengan upaya penguatan pelayanan kesehatan primer dan pemberdayaan masyarakat dalam perawatan kesehatan mandiri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, kemudahan akses informasi, serta kepercayaan diri kader dalam melakukan edukasi dan pendampingan perawatan luka diabetes di masyarakat. Kegiatan ini juga mendukung penguatan pelayanan kesehatan primer berbasis pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai media edukasi kesehatan yang berkelanjutan.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Laboratorium Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan peserta kader kesehatan dari Kelurahan Sapugarut

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pelatihan peawatan luka diabetes yang dilakukan pada 17 Mei 2026, 24 Mei 2026 dan kegiatan lanjutan berupa praktik perawatan luka serta sosialisasi website Medula pada tanggal 7 Juni 2026 yang di ikuti oleh 10 kader puskesmas Kelurahan Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu (Artanto 2025a):

1. Identifikasi kebutuhan Mitra: dimana dilakukan melalui diskusi dengan kader dan tenaga kesehatan mengenai kendala perawatan luka diabetes di masyarakat.
2. Pelatihan: dilakukan pelatihan perawatan luka diabetes yang meliputi pengenalan luka diabetik, teknik pembersihan luka sederhana, dan identifikasi tanda infeksi.
3. Sosialisasi dan Pelatihan Website: website medula sebagai media edukasi digital diberikan sebagai sarana edukasi dan juga sebagai media informasi tentang perawatan luka diabetes.
4. Evaluasi kegiatan: di ukur melalui peningkatan pengetahuan peserta dan penilaian terhadap website medula.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan merupak kombinasi antara pelatihan (training), pendidikan berkelanjutan dan pendampingan (Artanto et al. 2025). Metode pelatihan digunakan untuk meningkatkan ketrampilan praktis, dimana yang diperoleh dari ceramah, demonstrasi dan praktik langsung (Artanto 2025b). Metode pedidikan berkelanjutan diwujudkkan dengan pemanfaatkan website Medula sebagai media pembelajran mandiri yang daat diakses kapan saja setelah kegiatan selesai (Artanto and Nasir 2024). Metode pendampingan dilakukan selama praktik penggunaan website dan simulasi untuk menerapan materi yang telah diberikan secara mandiri (Artanto et al. 2026).

Instrumen Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan pre-tes dan psote-test serta kuisioner evaluasi website. Pre-test diberikan sebelum pelatihan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai perawatan luka diabetes. Post-test diberikan setelah seluruh kegiatan selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

Selain itu, evaluasi website Medula dilakukan menggunakan kuisioner berbasis skala *linkert* 5 point (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) (Rosyadi, Artanto, and Nagara, Ikrar Stya Nafilaturrosyidah 2025).

Instrumen disusun berdasarkan tiga dimensi utama evaluasi media pembelajaran digital yaitu (Artanto, Kusumawardani, et al. 2022)(Febrianto et al. 2025)(Haq, Nadhifah, and Artanto 2025):

1. *Usability*
2. *Memorability*
3. *Information Quality*

Ketiga dimensi tersebut dipilih karena dianggap mampu menggabarkan kualitas penggunaan website edukasi dari aspek kemudahan penggunaan, kemampuan membantu menginggat materi, dan kualitas informasi yang disajikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini di ikuti oleh 10 kader puskesmas yang dilaksanakan:



Gambar 1. Pemberian Materi Perawatan luka Diabetes Melitus 17 Mei 2026

Pada tanggal 17 Mei 2026 dilakukan pengenalan peralatan perawatan luka, metode perawatan luka diabetes melitus. Peserta yang merupakan kader puskesmas pada Kelurahan Sapugarut Kabupaten Pekalongan diberikan materi tentang perawatan luka yang berupa identifikasi infeksi dan teknik perawatan luka, dan juga jenis jenis luka pada penderita diabetes melitus.



Gambar 2. Edukasi dan Praktik perawatan luka Diabetes Melitus 24 Mei 2026

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pada tanggal 24 Mei 2026 peserta kembali mendapatkan edukasi perawatan luka diabetes melitus dan dilanjut praktik perawatan luka. Praktik dilakukan langsung oleh peserta didampingi oleh tenaga ahli dan peserta langsung menggunakan peralatan-peralatan perawatan luka agar terbiasa menggunakan alat alat medis.



Gambar 3. Sosialisasi Website Medula dan Praktik perawatan luka Diabetes Melitus 7 Juni 2026

Pada 7 Juni 2026 dilakukan sosialisasi website Medula, Selanjutnya peserta melakukan praktik perawatan luka secara langsung dengan boneka manekin dan menggunakan pendampingan perawatan dengan website.

Selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti demonstrasi dan praktik menggunakan boneka manekin, serta pendampingan perawatan luka dan juga penggunaan website yang dapat diakses di medula.sbs. Website medula digunakan sebagai pembelajaran berkelanjutan sehingga peserta dapat mengakses kembali materi perawatan luka apabila mengalami kesulitan atau lupa tahapan prosedur yang telah diberikan saat pelatihan.

Website Medula

Tampilan website medula



Gambar 4. Halaman awal pada website Medula berisi video edukasi tentang Diabetes Melitus

Saat membuka website pengguna langsung dapat mendapatkan video edukasi yang menceritakan tentang penderita diabetes melitus yang terkena luka dan enggan melakukan perawatan luka secara benar dan akhirnya berakibat amputasi.



Gambar 5. Fitur pada website Medula

Website medula memiliki fitur yang berisi informasi tentang lukas, jenis-jenis luka, thapan penyembuhan luka, tanda-tanda infeksi dan langkah-langkah medikasi luka.

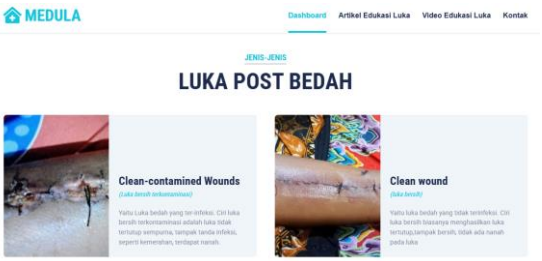

Gambar 6. Informasi jenis luka post bedah pada website Medula

Website Medula memberikan informasi tetang jenis luka yang disertai oleh gambar dan deskripsi untuk memudahkan pengguna mengenali jenis luka dengan adanya gambar secara langsung.



Gambar 7. Video langkah-langkah perawatan luka website Medula

Website medula memberikan video tutorial yang memberikan langkah-langkah bagaimana cara dalam melakukan perawatan luka pada pasien diabetes melitus. Video juga diberikan teks dan menunjukan dengan detail tentang tata cara perawatan luka, video dapat di download dan disimpan jika nantinya pengguna tidak memiliki kuota internet maka masih dapat melihat tatacara uruatan perawatan luka pada pendirita diabetes melitus.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Peningkatan Pengetahuan Peserta

Untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader, dilakukan pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Pengukuran	Rata-rata nilai
Pre-Test	61,00
Post-Test	86,50

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan rata-rata nilai peserta dari 61,00 menjadi 86,50. Hasil tersebut menunjukan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman kader mengenai perawatan luka Diabetes Melitus.

Peningkatan pengetahuan ini menunjukan bahwa kombinasi pelatihan praktis dan media pembelajaran digital mampu membantu peserta memahami secara efektif. Website Medula juga berperan sebagai sarana penguatn materi yang dapat dipelajari kembali setelah selesai pelatihan.

Evaluasi Website Medula

Untuk melihat bagaimana kualitas dari website Medula dilakukan evaluasi dengan menggunakan kuisioner dengan skala Likert 1-5 (1=Sangat Tidak Setuju dan 5=Sangat Setuju) dengan menggunakan tiga dimensi, yaitu *Usability, Memorability* dan *Information Quality.*

Tabel 2. Hasil *usability* website

Kode	Indikator	Rata-rata
A1	Memahami cara mengakses website	4.7
A2	Memahami navigasi menu	4.6
A3	Memahami fitur website	4.5
A4	Mudah menemukan informasi	4.6
A5	Instruksi mudah dipahami	4.7
Rata-rata *Usability*		4.62

Hasil tersebut menunjukan bahwa peserta merasa website Medula mudah digunakan dan memiliki navigasi yang sederhana sehingga informasi dari website Medula dapat ditemukan dengan cepat.

Tabel 3. Hasil *memorability* website

Kode	Indikator	Rata-rata
B1	Membantu mengingat perawatan luka	4.8
B2	Video membantu mengingat langkah perawatan	4.9
B3	Modul membantu mengingat informasi	4.7
B4	Meningkatkan kepercayaan diri	4.6
B5	Dapat mengingat informasi saat dibutuhkan	4.8
Rata-rata *Memorability*		4.76

Nilai *memorability* yang tinggi menunjukan bahwa website Medula mampu menjadi media pengingat bagi kader ketika harus melakukan perawatan luka secara mandiri di lingkungan masyarakat.

Tabel 4. Hasil *information quality* website

Kode	Indikator	Rata-rata
C1	Mudah memperoleh informasi	4.7
C2	Informasi lengkap	4.5
C3	Bahasa mudah dipahami	4.8
C4	Visual membantu pemahaman	4.9
C5	Dapat diaskes kapan saja	5.0
Rata-rata *Information Quality*		4.78

Hasil tersebut menunjukan bahwa informasi yang tersedua pada website Medula dinilai lengkap, mudah dipahami, serta didukung oleh media visual yang membantu proses pembelajaran peserta.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukan bahwa solusi yang ditawarkan melalui pelatihan perawatan luka dan pemanfaatna website Medula mampu menjawab kebutuhan kader kesehatan dalam memperoleh informasi yang mudah diakses dan dapat digunakan secara berkelanjutan. Sebelum kegitan dilaksanakan, peserta masih bergantung pada tenaga kesehatan untuk memperoleh informasi terkait prosedur perawatan luka. Setelah mengikuti pelatihan dan menggunakan website Medula, peserta memiliki sumber belajar yang dapat diakses kapan saja melalui perangkat yang dimiliki.

Peningkatan nilai post-test menunjukan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuna peserta mengenai perawatan luka pada pasien Diabetes Melitus. Selain itu, hasil evaluasi website Medula menunjukan bahwa aspek *Information Quality* dan *Memorability* memperoleh nilai yang tinggi. Hasil tersebut menunjukan bahwa keberadaan video tutorial dan materi visual pada website mampu membantu peserta memahami serta mengingat kembali Langkah-langkah perawatan luka.

Keberhasilan program juga didukung oleh tingginya partisipasi peserta selama pelatihan, kemudahan akses website melalui perangkat seluler, serta kesesuaian materi dengan kebutuhan kader dilapangan. Namun demikian, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan pada tahap awal penggunaan website karena keterbatasan pengalaman menggunakan website seperti banyak peserta yang bertanya apakah video bisa disimpan, karena bagi peserta untuk menyimpan video harus ada tombol simpan yang muncul di layar, sehingga diperlukan penjelasan lebih lanjut tentang bagaimana cara menyimpan video tutorial agar jika peserta tidak memiliki kuota peserta masih dapat melihat video tutorial yang ada di website.

Secara keseluruhan, website Medula berhasil berfungsi sebagai media edukasi pendukung yang membantu kader memperoleh informasi perawatan luka secara mandiri. Penggunaan website ini berpotens mendukung penguatan pelayanan Kesehatan promer melalui pemberdayaan kader

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

kesehatan dan keluarga pasien dalam melakukan perawatan luka Diabetes Melitus secara lebih efektif.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan perawatan luka diabetes dan sosialisasi website Medula telah terlaksanan dengan baik dan diikuti oleh 10 kader kesehatan dari Kelurahan Sapugarut Kabupaten Pekalongan. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam melakukan perawatan luka diabetes sekaligus memperkenalkan website Medula sebegai media edukasi yang dapat diakses secara mandiri.

Hasil evaluasi menunjukan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan yang ditunjukan melalui peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test. Selain itu kuisioner evaluasi wesbite Medula menunjukan bahwa website mudah digunakan, mudah dipamai dan mampu membantu peserta dalam mengakses serta mengingat kembali informasi mengenai perawatan luka diabetes. Fitur materi, gambar dan video tutorial yang tersedia pada website juga memberikan kemudahan bagi kader dalam mempelajari kembali langkah-langkah perawatan luka secara mandiri.

Keberadaan website Medula sebagai edukasi digital terbukti dapat mendukung kegiatan pelatihan dan menjadi sumber informasi yang dapat diakses kapan saja oleh kader maupun keluarga pasien. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas kader kesehatan dan mendukung upaya pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan komplikasi luka pada penderita Diabetes Melitus.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, menunjukan bahwa Website Medula perlu terus dikembangkan dengan penambahan materi dan fitur interaktif agar dapat meningkatkan pengalaman belajar pengguna. Selain itu pada website juga dapat ditambahkan fitur tanya jawab tentang perawatan luka pada pasien Diabetes Melitus.

Kegiatan serupa juga perlu dikalukan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak kader kesehatan sehingga manfaat dapat dirasakan lebih luas. Puskesmas dan tenaga kesehatan diharapkan juga dapat memanfaatkan website Medula sebagai pendukung edukasi kesehatan dalam program pembinaan pasien Diabetes Melitus di masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Artanto, Fenilinas Adi. 2025a. "Workshop AI Untuk Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada MGMP Guru SMK TSM Di Kabupaten Pekalongan." *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(2):666–73. doi: 10.54259/pakmas.v5i2.4369.

Artanto, Fenilinas Adi. 2025b. "Workshop Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pemasaran Bank Sampah." *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(1):97–104. doi: 10.54259/pakmas.v5i1.3242.

Artanto, Fenilinas Adi, M. Yusuf Febrianto, and Teguh Satrio. 2022. "E-Learning Mata Kuliah Riset Operasi Pada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Berbasis Web." *Jurnal Surya Informatika* 13(1):45–51. doi: 10.48144/suryainformatika.v12i2.1367.

Artanto, Fenilinas Adi, Ahmad Khambali, Nur Aisyah, Arzal Rinaldi, and Meilinda Dwi Asih. 2026. "Optimasi Manajemen SDM Melalui Implementasi Aplikasi Rekapitulasi Kehadiran Dan Penggajian Otomatis Di Go Barbershop." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 5(2):172–83. doi: 10.55123/abdikan.v5i2.7918.

Artanto, Fenilinas Adi, Ahmad Khambali, Lia Khoirun Nisa, Aqika Ari Yogiana, Fakultas Teknik, and Universitas Muhammadiyah Pekajangan. 2025. "Penerapan Sistem Informasi Kasir Berbasis Android Pada MJ Autocare." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 4(4):390–98. doi: 10.55123/abdikan.v4i4.6788.

Artanto, Fenilinas Adi, Hadwitya Handayani Kusumawardani, Amat Sukani, and Haifan Tri Buwono Joyo Pangestu. 2022. "Analisis Kualitas Website Prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Dengan Metode Webqual 4.0." *Remik* 6(April):216–24.

Artanto, Fenilinas Adi, and Mochamad Nasir. 2024. "Pemanfaatan Digital Marketing Dengan Foto Produk Dan Desain Sosial Media." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 3(4):256–63. doi: 10.55123/abdikan.v3i4.4355.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Dunggio, Abdul Rivai Saleh, and Ikhsan Ibrahim. 2025. "Edukasi Perawatan Luka Diabetes Melitus Bagi Keluarga Penderita Di Komunitas." *Sahabat Sosial Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(4):854–63. doi: 10.59585/sosisabdimas.v3i4.819.

Febrianto, M. Yusuf, Fenilinas Adi Artanto, Dani Mutaqo, and Aqika Ari Yogiana. 2025. "Computer System Usability Questionnaire (CSUQ) Dalam Usability Testing Aplikasi Perkumpulan Penggiat Programmer Indonesia (P3I)." *Satesi: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi* 5(2):147–54. doi: 10.54259/satesi.v5i2.4294.

Haq, Muchamad Farros Ilman, Shafa Nadhifah, and Fenilinas Adi Artanto. 2025. "Penerapan Human Computer Interaction Pada Website Simasmu Menggunakan Metode WebQual 4.0." *Jurnal Surya Informatika* 15(1):1–8. doi: 10.48144/suryainformatika.v15i1.2067.

Intan, Nur, Syarifuddin Wahid, and Indah Lestari. 2025. "Infeksi Kronik Sebagai Faktor Risko Amputasi Pada Ulkus Diabetik." *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(3):7446–59. doi: 10.31004/prepotif.v9i3.50988.

Mudhaffar, Munzir, Edy Cahyady, and Eko Siswanto. 2025. "Karakteristik Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh." *FUTURE ACADEMIA* 3(3):1522–28. doi: 10.61579/future.v3i3.613.

Murti, Bhisma, Ely Tri Susiani, Andi Syahrani Nur Syahbani, Ilham Raka Kurniawan, Ramdhani Sujatmiko, and Jeronimo de Souza. 2025. "Edukasi Dan Deteksi Dini Gejala Diabetes Melitus Tipe 2 Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Plaosan, Magetan." *SEMAR : Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 3(3):29–40. doi: 10.59966/semar.v3i3.2076.

Rosyadi, Imam, Fenilinas Adi Artanto, and Farah Nagara, Ikrar Stya Nafilaturrosyidah. 2025. "Metode PSSUQ Dan UMUX Dalam Usability Testing Pada Website 21-23 Garden." *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital* 4(2):245–54. doi: 10.55123/jumintal.v4i2.6604.

Sari, Aliyah. 2025. "Gambaran Upaya Mengontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan." Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Yuniati, Yuniati, Lina Handayani, and Heni Trisnowati. 2025. "Peran Kader Dalam Pemantauan Kesehatan Masyarakat Di Posyandu." *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11(2):117. doi: 10.35329/jkesmas.v11i2.6504.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)